

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka,

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu tiga (3) minggu yaitu sejak tanggal 3 Juli sampai dengan tanggal 24 Juli 2023

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data Menurut Sumber

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer juga disebut sebagai data asli yaitu Anggaran dana desa, Realisasi anggaran dana desa, Pendapatan, Realisasi Pendapatan,. Data tersebut berupa hasil wawancara mendalam di bidang kesekretariatan desa dan Bendahara Desa serta observasi tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Data sekunder merupakan

data-data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dan sumber-sumber yang ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai laporan penelitian, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), Kinerja Keuangan, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Kemandirian, Rasio Keserasian dan Rasio Pertumbuhan di Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.

3.2.2 Data Menurut Sifat

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan, uraian dan kalimat-kalimat yang berhubungan dengan penelitian ini berupa pernyataan dari hasil wawancara dengan Kepala Desa dan Sekertaris Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang berkaitan dengan penelitian diantaranya berupa Laporan Realisasi Alokasi Dana Desa dan Realisasi dana desa Babulu 5 Tahun terakhir yaitu dari Tahun 2018-2022.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Ada 2 teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden (Hasan, 2010: 5).

Metode lapangan dapat menggunakan :

1. Teknik observasi yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan kunjungan lapangan, untuk mengetahui lokasi penelitian, mengumpulkan objek penelitian seperti laporan keuangan

2. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tahapan dokumentasi. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan Anggaran ADD dan Data Realisasi ADD yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan dokumen pendukung lainnya.

3. Teknik wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam hal ini penulis akan mengajukan pertanyaan wawancara secara langsung kepada Kepala Desa, dan Sekertaris Desa berkaitan dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka

2. Studi Pustaka

Studi Kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan refrensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Studi kepustakaan (*Library Reseach*). Metode kepustakaan dengan mempelajari buku cetak dikepustakaan atau dengan mempelajari literatur online di internet.

3.4 Defenisi Operasional

Definisi Operasional Kinerja keuangan Desa Babulu Kabupaten Malaka dan Pengukurannya, sebagai berikut :

1. Rasio Efektivitas

Rasio Efektivitas adalah menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam Merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan.

$$Rasio\ Efektivitas = \frac{Realisasi\ ADD}{Anggaran\ ADD} \times 100\ %$$

Tabel 3.1
Kriteria Efektivitas Keuangan Daerah

Kriteria Efektivitas	Kinerja Keuangan
Sangat Efektif	Diatas 100%
Efektif	90 % - 100 %
Cukup Efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	Kurang dari 60%

Sumber : Mahsun (2016: 130)

2. Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

$$Rasio\ Efisiensi = \frac{Realisasi\ Belanja\ ADD}{Realisasi\ ADD} \times 100\ %$$

Tabel 3.2
Efisiensi Keuangan Desa

Kemampuan Keuangan	Rasio Efisiensi (%)
Tidak Efisien	100 % keatas
Kurang Efisien	90% -100%
Cukup Efisien	80%-90%
Efisien	60%-80%
Sangat Efisien	Kurang dari 60%

Sumber : Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

3. Rasio Kemandirian

Rasio Kemandirian adalah tingkat kemampuan suatu desa dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintah, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan desa.

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Anggaran ADD}}{\text{Pendapatan Transfer}} \times 100 \%$$

Tabel 3.3
Kriteria Kemandirian Keuangan Desa

Kriteria Kemandirian	Presentase Kemandirian	Pola Hubungan
Rendah Sekali	0%-25%	Instruktif
Rendah	25%-50%	Konsultatif
Sedang	50%-75%	Partisipatif
Tinggi	75%-100%	Delegatif

Sumber : Abdul Halim, 2001

4. Rasio Keserasian

Rasio Keserasian adalah memberikan gambaran bagaimana pemerintah desa dalam memprioritaskan alokasi dananya pada belanja operasi dan belanja modal.

$$\text{Rasio Belanja Operasional} = \frac{\text{Total Belanja Operasional}}{\text{Total Belanja ADD}} \times 100 \%$$

$$\text{Rasio Belanja Modal} = \frac{\text{Total Belanja Modal}}{\text{Total Belanja ADD}} \times 100 \%$$

5. Rasio pertumbuhan

Rasio pertumbuhan adalah mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah desa dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode.

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}} \times 100 \%$$

Keterangan :

X_n : Tahun yang dihitung

X_{n-1} : Tahun yang sebelumnya

Tabel 3.4
Kriteria Rasio Pertumbuhan

Nilai Rasio	Kriteria
0%-25%	Rendah
25%-50%	Sedang
50%-100%	Tinggi

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja } X_{n-1}} \times 100 \%$$

Keterangan :

X_n : Tahun yang dihitung

X_{n-1} : Tahun yang sebelumnya

6. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana pemerintah desa telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan yaitu menganalisis hasil perhitungan dari

rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio kemandirian, rasio keserasian dan rasio pertumbuhan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu kegiatan untuk menyusun, mengklarifikasikan, serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah yang diteliti. Langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Data ini diperoleh dari Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) pada kantor Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka

2. Display Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis. Data disajikan dalam bentuk narasi dan angka-angka berupa laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) pada kantor Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka

3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah berikut adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan rumus :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100 \%$$

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja ADD}}{\text{Realisasi ADD}} \times 100 \%$$

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Anggaran ADD}}{\text{Pendapatan Transfer}} \times 100 \%$$

Rasio Keserasian

$$\text{Rasio Belanja Operasi} = \frac{\text{Total Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja Modal}} \times 100 \%$$

$$\text{Rasio Belanja Modal} = \frac{\text{Total Belanja Modal}}{\text{Total Belanja Desa}} \times 100 \%$$

dan Rasio Pertumbuhan :

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}} \times 100 \%$$

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja } X_{n-1}} \times 100 \%$$

Keterangan :

X_n : Tahun yang dihitung

X_{n-1} : Tahun yang sebelumnya

yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.